

SKRIPSI
PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
MTS MA'ARIF 13 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR

Oleh :

KHUSNUL KHOTIMAH
NPM. 1283571



Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1438 H / 2017

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
MTS MA'ARIF 13 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai
Syarat memperoleh gelar Strata Satu

Oleh:

KHUSNUL KHOTIMAH
NPM. 1283571

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M. Pd
Pembimbing II: Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1438 H / 2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: 17.28 / FTK/D/5/0215/2017

Skripsi dengan judul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTS MA'ARIF 13 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: KHUSNUL KHOTIMAH, NPM 1283571, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Selasa 25 Juli 2017.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd
Penguji I : Basri, M. Ag
Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si
Sekretaris : Ning Setio Wati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Telp. (0725) 41507, Website: www.metrouniv.ac.id email: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN


Judul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK MTS MA'ARIF 13 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR

Nama : Khusnul Khotimah
NPM : 1282751
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Pembimbing I

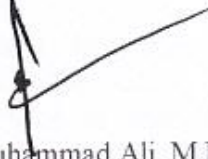

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro 5 Juli 2017

Pembimbing II


Yuyun Yunarti M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Di Ketahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

ABSTRAK
PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
MTS MA'ARIF 13 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR

OLEH
KHUSNUL KHOTIMAH

Motivasi belajar merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu". Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Motivasi muncul dalam diri individu sebagai suatu kekuatan untuk mendorong tercapainya tujuan. Motivasi belajar sangat diperlukan bagi semua peserta didik, sebab proses pembelajaran seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas belajar dengan bersungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil prasurey yang penulis lakukan dapat di kemukakan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam proses pembelajaran yang terjadi, hal ini dapat terlihat dari beberapa siswa motivasi belajarnya kurang. Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mts Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur ? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengaruh Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mts Ma'arif 13 Hargomulyo. Dan hipotesis penelitiannya adalah ada pengaruh Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mts Ma'arif 13 Hargomulyo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Mts Ma'arif 13 Hargomulyo yang berjumlah 119 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 39 siswa. Metode yang digunakan adalah metode angket sebagai metode yang utama, dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Sedangkan untuk analisis data penulis menggunakan rumus *SPSS versi 16.00*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwamenunjukkan variabel Keterampilan mengajar guru (x) termasuk dalam kategori sedang (69,1%). Besarnya korelasi dengan variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 47.7% dan sisanya yakni 52.3% ditentukan oeh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memberikan indikasi bahwa apabila ingin meningkatkan motivasi belajar siswa, maka keterampilan mengajar guru harus diperhatikan disamping faktor lain.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Khusnul Khutimah
NPM : 1283571
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 31 Juli 2017

Yang menyatakan



Khusnul Khotimah

NPM. 1283571

MOTTO

من سن في الا سلام سنة حسنة فله اجرها واجر من عمل بها بعده من
غير أن ينقص من أجورهم شيء ومن سن في الاسلام سنة سيئة كان
عليه وزرها ووزر من عمل بها من بعده من غير أن ينقص من
أوزارهم شيء

“Dalam Islam itu, barangsiapa yang memberikan teladan suatu kebaikan maka ia akan memperoleh pahala ditambah pahala seperti yang didapat oleh mereka yang meneladaninya sesudahnya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Dalam Islam itu, barangsiapa yang memberikan teladan suatu keburukan maka dia akan memperoleh dosa ditambah dosa seperti yang didapat oleh mereka yang meneladaninya sesudahnya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun”.¹

¹ Masrap suhaimi, Riyadhu Ash-sholihin, diterjemahkan oleh Al-Hafish, h. 666

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Supriyanto Sitorus dan Ibu Tyas Dwi Prihatiningsih yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilaku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku.
2. Kakak ku, Tira Fima Puspita dan Mahda Dwi Satya Ningrum, yang telah mendukung, memotivasi dan mendo'akan keberhasilan ku.
3. Sahabatku tercinta Kusbul, Vina, Mely, dan dek Yani yang selalu semangat berjuang bersama demi keberhasilan studiku.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka penyusunan skripsi pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro. Bapak Muhammad Ali, M.Pd. selaku ketua jurusan pendidikan agama islam, dan Bapak Drs. M. Ardi, M. Pd. dan Ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Tak kalah pentingnya, ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah dan dewan guru MTs Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur yang telah memberikan izin guna terlaksananya penelitian ini.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini. Akhirnya semoga apa yang penulis buat ini dapat bermanfaat untuk kita semua, amin.

Metro, 01 Agustus 2017

Penulis

Khusnul Khotimah
NPM. 1283571

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Mengajar Guru.....	11
1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru	11
2. Macam-macam Keterampilan Mengajar Guru	12
a. Keterampilan Bertanya.....	12
b. Keterampilan Memberi Penguatan.....	13

c. Keterampilan Memberi Variasi.....	17
d. Membuka dan Menutup Pelajaran	20
e. Keterampilan Mengelola Kelas.....	21
f. Keterampilan Membimbing dan Mengelola Kelompok ..	22
g. Keterampilan Menjelaskan.....	23
B. Motivasi Belajar	24
1. Pengertian Motivasi Belajar	24
2. Fungsi Motivasi	27
3. Pengertian Belajar	28
4. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar.....	28
5. Indikator Motivasi Belajar.....	30
C. Pengaruh Keterampilan Mengajar terhadap Motivasi Belajar .	33
D. Kerangka Konseptual Penelitian	34
E. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Rancangan Penelitian	36
C. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel	37
D. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Intsrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Profil MTs Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur	45
2. Data Variabel penelitian	46
3. Pengujian Hipotesis	51
B. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen.....	60
2. Keadaan Siswa Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur.....	61
3. Keadaan Guru Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur	62
4. Data Angket Keterampilan Mengajar Guru	63
5. Data Frekuensi Keterampilan Mengajar Guru	64
6. Data Angket Motivasi Belajar	65
7. Data Frekuensi Motivasi Belajar.....	66
8. Data Analisis Korelasi Sederhana	67
9. Data Coefficients ^a	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Izin Pra Survey	68
Balasan PraSurvey	69
Bimbingan Skripsi.....	70
Surat Tugas	71
Surat Izin Riset.....	72
Balasan Izin Riset.....	73
Bebas Pustaka	74
Bebas Prodi	75
APD.....	76
Kartu Konsultasi Bimbingan.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan dan pembentukan manusia melalui tuntunan dan petunjuk yang tepat di sepanjang kehidupan, melalui berbagai upaya yang langsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga merupakan pendidikan formal yang mempunyai peranan untuk mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya untuk melaksanakan tugasnya kelak dalam masyarakat. Upaya ini berhasil jika dalam proses pembelajaran siswa selalu termotivasi dalam belajarnya.

Motivasi belajar merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.² Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Motivasi muncul dalam diri individu sebagai suatu kekuatan untuk mendorong tercapainya tujuan.

Motivasi belajar sangat diperlukan bagi semua peserta didik, sebab proses pembelajaran seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar

²M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) Cet. Ke-23, h. 71

tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas belajar dengan bersungguh-sungguh. Hal itu merupakan tanda, bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Tingkah laku manusia merupakan kebutuhan penghargaan aktualisasi diri, mengetahui, mengerti akan kebutuhan nilai-nilai yang mampu memotivasi tingkah laku individu. Maka jelaslah bahwa salah satu masalah yang dihadapi para siswa selalu berusaha memecahkan masalah sehingga tidak lagi mengganggu pribadinya. Dalam memecahkan masalah sebenarnya ada banyak cara yang dipakai oleh siswa atau seseorang. Salah satunya dengan memberikan dorongan motivasi belajar.

Motivasi menjadi alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Motivasi menggambarkan adanya ekspektasi dari individu dalam bentuk kecenderungan untuk bekerja secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang diharapkan

Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada siswa atau anaknya, maka dalam diri siswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut. Motivasi belajar juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para siswa yang malas belajar sebagai akibat pengaruh negatif dari luar diri siswa.

Pendidikan yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk pembentukan sikap pembinaan kepercayaan agama dan akhlak atau secara ringkas pembinaan kepribadian, disamping pemikiran pengetahuan agama. Untuk dapat melaksanakan tugas fungsinya sangat diperlukan guru yang mempunyai kompetensi pendidikan yang mampu membekali anak didiknya dengan pengetahuan serta mampu membina kepribadian mereka menjadi pribadi yang dikehendaki. Menjadi guru tidak mudah, karena setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi sebagai tenaga profesional. Seperti dalam bidang kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam pembelajaran. Diantaranya kompetensi personal, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Oleh karena itu tidak semua orang bisa menjadi guru, karena seorang guru dituntut dapat memenuhi persyaratan tertentu, serta memiliki kompetensi dasar dibidangnya. Merupakan tugas yang memerlukan keahlian tersendiri.

Guru sebagai salah satu pelaksana pendidikan maka harus dapat mengembangkan kemampuan siswa secara optimal. Sehingga nantinya siswa mampu melaksanakan fungsinya sebagai warga negara. Dalam mengembangkan peserta didik secara optimal maka tidak terlepas dari pembelajaran yang efektif. Hal terpenting dalam pembelajaran adalah ketika proses pembelajaran itu sendiri, dimana terjadinya transfer pengetahuan antara guru dengan siswa serta peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

Seorang guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang memang harus ada pada tenaga pendidik seperti kompetensi profesional guru.

Kompetensi ini merupakan kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan.³

Sebagai suatu profesi, terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yaitu meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial kemasyarakatan.⁴

Berkenaan dengan keterampilan mengajar guru, maka setiap guru dituntut untuk terampil dalam melakukan proses pembelajaran karena dengan adanya guru yang terampil dalam mengajar akan berdampak positif bagi peserta didiknya. Hal ini dapat dibuktikan dengan keterampilan guru dalam mengajar seperti guru terampil dalam bertanya, terampil dalam memberi penguatan dan terampil dalam penyampaian bahan pelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik maka peserta didik akan menerima dan menganggap guru tersebut adalah guru yang menyenangkan sehingga dengan menyenangkannya seorang guru bagi peserta didik akan membawa dampak tersendiri bagi peserta didik seperti halnya peserta didik antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru yang terampil tersebut. maka penting sekali keterampilan seorang guru dalam proses pembelajaran.

Mengajar yang baik akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan berantusias dalam belajar dan mencapai tujuan dari proses pembelajarannya. Hal ini sangat wajar sebab motivasi belajar yang

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet.Ke-7, h. 18

⁴ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet.Ke-1, h. 30

akan diperoleh dan dicapai siswa sangat tergantung dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki guru maupun motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka asumsi dasar sementara yang dapat penulis ambil adalah bahwa adanya keterampilan guru yang baik yang dimiliki oleh guru dalam kegiatan belajar maka motivasi belajar yang dicapai siswa juga akan tinggi.

Berdasarkan hasil prasurvey yang penulis lakukan dengan melakukan observasi dan wawancara di MTs Ma'arif 13 Hargomulyo dapat penulis kemukakan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam proses pembelajaran yang terjadi, hal ini dapat terlihat dari beberapa siswa motivasi belajarnya kurang, sebagian siswa cenderung malas-malasan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang kondusif dalam kelas dan lebih kepada membuat kegaduhan dengan bermain-main dengan siswa yang lain, hal ini pun terlihat kurang kontrol dari para dewan guru, hasil belajar rendah. Sedangkan dari hasil observasi Penulis pada waktu prasurvey dapat penulis jelaskan bahwa dalam proses pembelajaran guru terkesan kurang terampil dalam memberikan variasi penyampaian materi pembelajaran, dalam penyampaian pembelajaran juga guru terkesan monoton dalam penyampaian materi, guru hanya lebih sering memberi tugas dan ceramah sehingga dalam penyampain materi pembelajarannya tidak sesuai antara isi materi yang disampaikan dengan metode belajar yang harus digunakan, hal inilah yang banyak

menyebabkan siswa tidak memperhatikan apa yang sedang diajarkan ketika proses pembelajarannya berlangsung.⁵

Sehubungan dengan hal diatas dapat dilihat bahwa ada kesenjangan antara keterampilan mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran dengan motivasi belajar siswa, dimana seharusnya guru harus mampu memilih metode dan memberikan rangsangan terhadap siswa agar siswa dapat termotivasi dalam belajarnya, karena apabila siswa telah termotivasi dalam belajar maka siswa akan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mangajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata pelajaran Aqidah Akhlak MTs Ma’arif Hargo Mulyo Lampung Timur”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu:

1. Motivasi belajar siswa kurang yang menyebabkan malas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Siswa kurang antusias, banyak bermain dalam belajar.
3. Keterampilan mengajar guru kurang, guru kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran dan cenderung monoton dalam menggunakan metode pembelajaran .

⁵ Hasil wawancara dengan Susanty siswa kelas VIII MTs Ma’arif 13 Hargo Mulyo

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok masalah, maka penulis memberi batasan dalam masalah ini di antaranya sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar guru yang dimaksud adalah keterampilan bertanya, keterampilan memberi motivasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan menjelaskan.
2. Motivasi belajar yang dimaksud adalah minat belajar, semangat belajar dan kemauan belajar siswa dalam proses pembelajaran disekolah.
3. Objek penelitiannya adalah: Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan siswa kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Ma’arif 13 Hargomulyo Lampung Timur”?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian terhadap suatu masalah mempunyai tujuan tertentu, meskipun dalam bentuk yang sederhana. Adapun tujuan penelitian dilakukan untuk menemukan, mengembangkan atau mengkaji satu kebenaran dari pengetahuan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui keterampilan guru MTs 13 Hargomulyo Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa MTs Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur.
- c. untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Aqidah Akhlak terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi siswa, agar selalu giat dalam setiap mengikuti proses belajar mengajar sehingga motivasi belajar siswa lebih baik.
- b. Sebagai acuan atau masukan bagi lembaga pendidikan, terutama para dewan guru dalam mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir peneliti. Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian

terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Ummi Kalsum dengan judul Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Metro. Dalam penelitian ini muncul masalah yang berkenaan dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Metro. Ditandai dengan kurangnya capaian nilai yang tidak memenuhi sarat KKM, hal ini disebabkan karena kurangnya kompetensi guru dalam melakukan proses pembelajaran. Sedangkan penelitian yang hendak penulis lakukan adalah Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Ma'arif 13 hargomulyo.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa masing-masing pembahasan sangat berkaitan. Akan tetapi terlihat adanya perbedaan yang mendasar mengenai permasalahan yang penulis lakukan. Dimana perbedaan dari penelitian ini adalah: penelitian yang relevan membahas tentang kompetensi profesional guru secara menyeluruh yang di dalamnya menyangkut kompetensi keterampilan guru dalam mengajar akan tetapi dalam penelitian yang hendak Penulis lakukan. Dalam penelitian ini Penulis lebih memfokuskan pada masalah kompetensi guru yang lebih spesifik yaitu keterampilan dalam mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Mengajar Guru

1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.⁶ Menurut Warni Rasyidin mengemukakan bahwa mengajar adalah keterlibatan guru dan siswa dalam interaksi proses belajar mengajar. Guru sebagai koordinator menyusun, mengorganisasi dan mengatur situasi belajar.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa mengajar adalah usaha yang dilaksanakan oleh guru melalui bahan pengajaran yang diarahkan kepada siswa agar dapat membawa perubahan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Keterampilan mengajar adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran maupun pemakaian metode dalam proses pembelajaran, hal ini dimaksudkan agar setelah proses pembelajaran akan dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran di sekolah yang harus dikuasai untuk terwujudnya tujuan dari pendidikan.

⁶W.J.S. Poerwadarminta *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1990), H. 188.

2. Macam-macam Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru sebab guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu guru harus memiliki berbagai keterampilan mengajar antara lain:

- a. Keterampilan bertanya
- b. Keterampilan memberi penguatan
- c. Keterampilan memberi variasi
- d. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- e. Keterampilan mengelola kelas
- f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- g. Keterampilan menjelaskan.⁷

Dari beberapa keterampilan tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut:

1) Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena metode apapun, tujuan pengajaran apapun yang ingin dicapai dan bagaimana keadaan siswa yang dihadapi, maka bertanya kepada siswa merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan. Karena pertanyaan yang diajukan kepada siswa agar berpengaruh tidaklah mudah. Memberi pertanyaan perlu adanya latihan dari guru-guru. Sehingga diharapkan guru dapat menguasai dan melaksanakan keterampilan bertanya pada situasi yang tepat, sebab

⁷ Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), h. 77

memberi pertanyaan secara efektif dan efisien akan dapat menimbulkan perubahan tingkah laku baik pada guru maupun dari siswa.

Guru yang sebelumnya selalu aktif memberi informasi akan berubah menjadi banyak mengundang interaksi siswa, sedangkan dari siswa yang sebelumnya secara pasif mendengarkan keterangan guru akan berubah menjadi banyak berpartisipasi dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat. Hal ini akan menimbulkan adanya cara belajar siswa aktif yang berkadar tinggi. Untuk lebih memudahkan guru dalam menggunakan keterampilan bertanya hendaknya seorang guru mengetahui kegunaan dari penggunaan keterampilan bertanya.

Adapun kegunaan dari penggunaan keterampilan bertanya adalah:

- 1) Akan dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pokok bahasa yang akan dibahas.
- 2) Dapat memusatkan perhatian siswa terhadap pokok bahasan.
- 3) Dapat mengembangkan keaktifan dan berfikir siswa
- 4) Dapat mendorong siswa untuk dapat menggunakan pandangan-pandangan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas
- 5) Sebagai umpan balik bagi guru untuk mengetahui sejauhmana prestasi belajar siswa selama proses belajar mengajar
- 6) Dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menemukan, mengorganisir dan memberi informasi yang pernah didapat sebelumnya.⁸

Dari penjelasan di atas dapat penulis dipahami bahwa, seorang guru harus mampu menguasai keterampilan mengajar salah satunya

⁸ Soetomo. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar. Cet.1* (Surabaya: Usaha Nasional. 2007), h.178

adalah keterampilan bertanya, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap dorongan dan umpan balik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian inti dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa untuk atas perbuatan sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi.⁹

Keterampilan memberi penguatan adalah respon positif dari guru kepada anak didik yang telah melakukan suatu perbuatan baik. Pemberian penguatan ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar anak lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan siswa agar mengulangi lagi perbuatan yang baik walaupun pemberian penguatan sangat mudah pelaksanaannya, namun kadang-kadang banyak diantara guru yang tidak melakukan pemberian penguatan kepada muridnya yang melakukan perbuatan baik.

Pemberian penguatan dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa tujuan dan manfaat apabila dapat dilakukan dengan tepat antara lain:

- 1) Dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa terhadap materi
- 2) Dapat mendorong siswa untuk berbuat baik dan produktif
- 3) Dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri siswa itu sendiri
- 4) Dapat meningkatkan cara belajar siswa aktif

⁹ Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, h. 80

- 5) Dapat mendorong siswa untuk meningkatkan belajarnya secara mandiri.¹⁰

Walaupun pemberian penguatan sifatnya sederhana dalam pelaksanaannya, namun dapat pula pemberian penguatan yang diberikan kepada siswa justru membuat siswa enggan belajar karena penguatan yang diberikan tidak sesuai dengan tindakan yang dilakukan siswa tersebut, pemberian penguatan yang berlebihan akan berakibat fatal. Untuk itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam pemberian penguatan antara lain:

- a) Hangat dan antusias
- b) Bermakna
- c) Hindari penguatan negatif
- d) Penggunaan bervariasi.¹¹

Dari beberapa ketrampilan tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut:

- a) Hangat dan Antusias

Guru dalam memberikan penguatan kepada siswa hendaknya menunjukkan sifat yang baik, menarik dan juga sungguh-sungguh sehingga siswa merasa senang dengan sikap guru di waktu memberi penguatan.

Dalam pemberian penguatan diharapkan guru menunjukkan ekspresi wajah yang menarik, sinar mata yang sejuk, suara yang

¹⁰ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, h. 81

¹¹ *Ibid.*, h. 82

jelas dan enak didengar, hal ini akan menunjukkan kehangatan dan keantusiasan dalam memberikan penguatan.¹²

b) Bermakna

Pemberian penguatan hendaknya disesuaikan dengan tingkat pencapaian keberhasilan siswa dan mempunyai arti bagi siswa yang melakukan perbuatan itu sehingga penguatan dapat diterima siswa dengan senang hati.

c) Hindari Penggunaan Penguatan Negatif

Walaupun pemberian kritik atau hukuman adalah efektif untuk dapat mengubah motivasi, penampilan dan tingkah laku siswa, namun pemberian itu memiliki akibat yang sangat kompleks, dan secara psikologis agak kontraversial, karena itu sebaiknya dihindari banyak akibat yang muncul yang tidak dikehendaki misalnya siswa menjadi frustrasi, pemberani, hukuman dianggap sebagai kebanggaan, dan peristiwa akan terulang kembali.

d) Penggunaan Bervariasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga situasi ini menunjukkan ketekunan, antusias, serta penuh partisipasi.¹³

Pemberian penguatan seharusnya diberikan secara bervariasi baik komponennya maupun caranya dan diberikan secara hangat

¹² *Ibid*;

¹³ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, h. 85

dan antusias. Penggunaan cara dan jenis komponen yang sama misalnya guru selalu menggunakan kata-kata “bagus” akan mengurangi efektivitas pemberian penguatan. Pemberian penguatan juga akan bermanfaat bila arah pemberiannya bervariasi, mula-mula keseluruhan anggota kelas, kemudian kelompok kecil, akhirnya keindividu, atau sebaliknya tidak berurutan.

3) Keterampilan Memberi Variasi

Pemberian variasi dalam interaksi belajar mengajar dapat diartikan sebagai perbuatan pengajaran dari yang satu ke yang lain, dengan tujuan untuk menghilangkan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan guru sehingga siswa dapat aktif lagi dan berpartisipasi dalam belajarnya.

Keterampilan variasi yang tepat dalam proses belajar mengajar akan dapat memberi manfaat bagi siswa antara lain:

- 1) Dapat menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang diberikan kepadanya.
- 2) Dapat memberi motivasi kepada siswa untuk memusatkan perhatiannya pada proses belajar mengajar.
- 3) Dapat menghindari kebosanan siswa dalam belajar.
- 4) Dapat mendorong anak untuk mengadakan diskusi dengan temannya.¹⁴

¹⁴ Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, h. 85

Ada tiga aspek dalam keterampilan memberi variasi yang harus dikuasai guru dalam proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Variasi dan Gaya Mengajar
- 2) Variasi media dan bahan ajar¹⁵

Dari beberapa ketrampilan tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut:

a) Variasi dan Gaya Mengajar

Agar tidak terjadi kebosanan anak dalam belajar maka guru dapat melakukan variasi dalam gaya mengajar yang mana dalam memberi gaya mengajar ini guru dapat melakukan dengan cara variasi suara, penekanan, kontak pandang, gerakan anggota badan dan pindah posisi.

b) Variasi Media dan Bahan Ajaran

Tiap anak didik memiliki kemampuan indra yang tidak sama baik pendengaran maupun penglihatannya demikian juga kemampuan berbicara. Ada yang lebih senang membaca, ada yang lebih senang mendengarkan, ada yang suka mendengarkan dulu baru membaca dan sebaliknya. Dengan variasi penggunaan media, kelemahan indra yang dimiliki tiap anak didik dapat dikurangi.¹⁶ Untuk menarik perhatian anak didik misalnya, guru dapat memulai berbicara lebih dulu, kemudian menulis dipapan tulis dilanjutkan

¹⁵ Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, h. 86

¹⁶ Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, h. 86

dengan melihat contoh kongkrit. Dengan variasi seperti itu dapat memberi stimulus terhadap indra anak didik.

Ada tiga variasi penggunaan media yakni:

- a) Media pandang
- b) Variasi media dengar
- c) Variasi media taktil¹⁷

Dari beberapa ketrampilan tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut:

a) Media Pandang

Penggunaan media pandang dapat diartikan sebagai penggunaan alat dan bahan ajaran khusus untuk komunikasi, seperti buku, majalah, globe, majalah dinding, film, film Strip, TV, recorder, gambar grafik, dan lain-lain.

b) Variasi Media Dengar

Media dengar yang dapat dipakai adalah pembicaraan anak didik, rekaman bunyi dan suara, rekaman musik, rekaman drama, wawancara yang semuanya itu dapat memiliki relevansi dengan pelajaran.

c) Variasi Media Taktil

Variasi media taktil adalah penggunaan media yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk menyentuh dan memanipulasi benda atau bahan ajaran.¹⁸

¹⁷ *Ibid*;

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta1997) h. 129

d) Variasi interaksi

Variasi dalam pola interaksi antara guru dengan anak didik memiliki rentangan yang bergerak dari dua kutub, yaitu:

- (1) Anak didik bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan dari guru.
- (2) Anak didik mendengarkan dengan pasif. Situasi didominasi oleh guru dimana guru berbicara kepada anak didik.¹⁹

Diantara dua kutub itu banyak kemungkinan dapat terjadi. Misalnya, guru berbicara dengan sekelompok kecil anak didik melalui pengajuan beberapa pertanyaan atau guru berbincang dengan anak didik secara individual, atau guru menciptakan situasi sedemikian rupa sehingga antar anak didik dapat saling tukar pendapat melalui penampilan diri, demonstrasi, atau diskusi.

4) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka adalah perbuatan guru untuk menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah mengakhiri kegiatan inti pelajaran-pelajaran.²⁰

Komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran meliputi meningkatkan perhatian, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha, membuat kaitan atau hubungan diantara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang

¹⁹ *Ibid:*

²⁰ *Ibid.h. 139*

telah dikuasai anak didik, *review* atau meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan dan mengevaluasi. Siasat membuka pelajaran bertujuan pokok menyiapkan mental anak didik agar siap memasuki persoalan yang akan dipelajari atau dibicarakan, menimbulkan minat serta pemusatan perhatian pada anak didik yang akan dibicarakan dalam kegiatan interaksi edukatif.

Ketika menutup pelajaran, kegiatan yang dilakukan guru adalah mengakhiri pelajaran atau mengakhiri kegiatan interaksi edukatif. Usaha menutup pelajaran dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari anak didik, mengetahui tingkat pencapaian anak didik dan tingkat keberhasilan guru dalam proses interaksi edukatif.

5) Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses interaksi edukatif.²¹ Termasuk dalam hal ini adalah penghentian tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas anak didik, atau penetapan norma kelompok yang produktif.

²¹ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, h. 97

Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.²² Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas.

6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Maksud dari keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil di sini adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif untuk tujuan membagi informasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah.

Diskusi kelompok adalah suatu proses teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah.²³

Keterampilan membimbing diskusi memiliki kelebihan dan keterbatasan antara lain :

1) Kelebihannya

- a) Kelompok memiliki sumber daya yang lebih banyak dari pada individu. Pengetahuan dan pengalaman sekelompok orang yang jelas lebih banyak dari pengetahuan dan pengalaman seseorang.

²² *Ibid*;

²³ *Ibid*, h. 94

- b) Anggota kelompok sering diberi masukan dan motivasi dari anggota lain, yang berusaha agar sumbangan pikiran bermanfaat untuk keberprestasian kelompok.
- c) Kelompok dapat memprestasikan keputusan yang lebih baik
- d) Anggota kelompok memiliki ikatan yang kuat terhadap keputusan yang diambil dengan melalui keterlibatannya dalam diskusi.
- e) Partisipasi dalam diskusi akan meningkatkan saling pengertian antar individu dalam satu kelompok dan dalam kelompok yang lain.

2) Keterbatasan

- a) Diskusi memakan waktu
- b) Pemborosan waktu
- c) Diskusi dapat menekan pendirian

7) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam berinteraksi dengan siswa didalam kelas.

Tujuan memberikan penjelasan antara lain:

1. Membimbing murid untuk mendapat dan memahami hukum, fakta, definisi dan prinsip secara obyektif.

2. Melibatkan murid untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan
3. Untuk mendapat balikan dari murid mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka.
4. Membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti- bukti dalam pemecahan masalah.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa seorang guru harus mempunyai keterampilan menjelaskan agar dalam proses penyampaian materi pendidikan siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah tenaga penggerak yang menimbulkan upaya untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk bergerak, baik disadari maupun tidak disadari.²⁵ Motivasi belajar adalah jantung kegiatan belajar, suatu pendorong yang membuat seseorang belajar.

Motivasi merupakan dorongan dalam diri individu untuk memenuhi kebutuhan dirinya. Motivasi menunjukkan adanya kondisi psikologis yang memberi arah terhadap aktifitas individu dalam mencapai tujuan tertentu. Bentuk motivasi terlihat dari tindakan yang dilakukan individu, dan intensitasnya dalam mewujudkan objek motivasi.

²⁴ Drs. Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. h.88-89

²⁵ Juhri, AM, *Landasan dan Wawasan Pendidikan*, (Metro: LP UM Metro Press, 2015), h.

Pengertian motivasi mengacu kepada *impuls* atau dorongan yang memberi energi pada tindakan manusia, kearah pemuasan kebutuhan. Motivasi menunjuk pada seluruh proses gerakan individu, termasuk dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan akhir dari gerakan atau perbuatan.

Dilihat dari segi *etimologi* “motivasi berasal dari kata ‘*motivere*’ yang berarti dorongan atau daya penggerak.”²⁶ Adapun secara terminologi motivasi dapat diartikan “dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.”²⁷ Dalam pengertian lain disebutkan “motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan.”²⁸

Menurut pendapat lain menyebutkan motivasi berarti “suatu keadaan psikologis yang merangsang dan memberi arah terhadap aktifitas manusia.”²⁹ Menurut Definisi lain, motivasi diartikan “kekuatan penggerak yang membangkitkan aktifitas makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.”³⁰

Memahami definisi di atas, dapat dipahami bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Motivasi muncul dalam diri individu

²⁶Melayu, Sp Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 92.

²⁷Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung, Wacana Prima, 2008), Cet. ke-2, h. 183.

²⁸Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2004), Cet. ke-10, h. 220.

²⁹Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), cet ke-9, h. 80.

³⁰Usman Najati dalam Ray Sapuri, *Psikologi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet. ke-4, h. 183.

sebagai suatu kekuatan untuk mendorong tercapainya tujuan. Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

Motivasi menjadi alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Motivasi menggambarkan adanya ekspektasi dari individu dalam bentuk kecenderungan untuk bekerja secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dilihat dari perspektif psikologi agama, motivasi berkaitan erat dengan sistem kepercayaan kepada Tuhan, yang berpengaruh terhadap cara hidup yang didasarkan pada keimanan, harapan mendapat pahala, dan selamat dari siksa.

“Dalam bahasa agama, istilah motif tidak jauh artinya dengan niat, karena sesungguhnya perbuatan itu tergantung pada niat. Jadi niat kira-kira searti dengan motif, itu kecenderungan hati yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan sesuatu”.

Mencermati kutipan di atas, motivasi erat kaitannya dengan niat seseorang. Niat menjadi penggerak terwujudnya perilaku pada seseorang, sekaligus menjadi penentuan kualitas perilaku yang ditampilkan. Niat dan motivasi jika didasarkan pada ajaran agama, maka mendorong individu yang bersangkutan untuk menampilkan tindakan sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan perbuatan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.

2. Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan fenomena kejiwaan yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan keinginan yang timbul pada diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu perbuatan dengan tujuan tertentu. Oleh karena itu, motivasi memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Menggerakkan

Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapatkan kesenangan.

b. Mengarahkan

Berarti motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian motivasi dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.

c. Menopang

Artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan dorongan- individu.³¹

³¹Ramayulis, *Psikologi Agama*, h. 183-184.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa motivasi berfungsi untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku seseorang.

3. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang berjalan tiada henti, yang dilakukan setiap waktu, di setiap tempat dan kesempatan. Secara formal, dan dilembagakan, belajar dilakukan di sekolah dalam rangka membentuk manusia yang utuh, sehat jasmani dan rohani.³² Hal yang cukup memprihatinkan adalah meskipun belajar merupakan bagian yang tidak dapat ditawar lagi dalam kehidupan manusia, seringkali kegiatan belajar menjadi hal yang tidak menarik perhatian. Hal ini disebabkan, rasa malas dan rendahnya motivasi belajar yang berdampak pada prestasi siswa. Oleh karenanya, pendidikan agama Islam dilakukan untuk menyiapkan anak didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam. Pendidikan tersebut melalui kegiatan pengajaran telah ditentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat di atas yang di maksud motivasi belajar siswa adalah sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa untuk mengikuti proses transfer ilmu pengetahuan yang telah diselenggarakan oleh lembaga pendidikan.

4. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar baik dilingkungan keluarga maupun sekolah, peranan motivasi sangat diperlukan bagi proses belajar anak. Motivasi bagi

³² Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 4.

pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif serta menggerakkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Mengenai bentuk-bentuk motivasi itu sendiri terbagi dalam 2 bentuk yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.³³

a. Motivasi *intrinsik*

Motivasi *intrinsik* ialah “motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar”.³⁴

Menurut pendapat lain “motivasi *intrinsik* adalah hal dan keadaan yang datang dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar”.³⁵

Motivasi ini adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, motif atau dorongan yang berasal dari diri sendiri ini tumbuh dari kebutuhan dan dorongan yang ada pada diri.³⁶

b. Motivasi *ektrinsik*

Motivasi *ekstrinsik* adalah “hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar”.³⁷

Motivasi *ekstrinsik* yaitu “motivasi yang datang karena adanya perangsang dari luar, seperti siswa yang rajin belajar karena akan ujian”.³⁸

³³ Juhri, AM, *Landasan dan Wawasan Pendidikan*, h. 129

³⁴ Abdul Rahman Shaleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 139.

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 153.

³⁶ Juhri, AM, *Landasan dan Wawasan Pendidikan*, h. 129

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*.h.153

³⁸ Juhri, AM, *Landasan dan Wawasan Pendidikan*, h. 129

Contoh motivasi *ekstrinsik* lainnya yaitu seseorang siswa yang berkeinginan mendapatkan nilai bagus karena ingin dipuji temannya atau karena ingin mendapatkan hadiah.

5. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *instrinsik* berupa keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, serta harapan akan cita-cita. Hakikat belajar siswa adalah dorongan *intern* dan *ekstern* pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengannya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukungnya.

Berdasarkan penjelasan di atas jelaslah bahwa untuk mencapai segala sesuatu itu memerlukan sebuah usaha yang ditimbulkan oleh diri sendiri karena perubahan itu akan datang jika kita telah merubahnya sendiri. Hal ini sesuai dengan QS Ar-Ra'd ayat 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak merubah suatu kaum (kecuali bila mereka merubah keadaannya)*”.³⁹

Motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sering disebut juga motivasi murni, misalnya:

- a. Keinginan untuk mendapat keterampilan.
- b. Memperoleh informasi dan pengertian.
- c. Mengembangkan sikap untuk berhasil
- d. Menyenangi kehidupan.⁴⁰

³⁹ QS.Ar-Ra'd, (13) 11.

Jadi motivasi tersebut timbul tanpa pengaruh dari luar. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar sulit sekali untuk melakukan aktivitas belajar, dan sebaliknya apabila siswa memiliki motivasi belajar selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan tersebut dilatar belakangi dengan minat, seorang yang memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran maka ia akan mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu.

Dari penjabaran di atas dapat dipahami bahwa motivasi belajar itu sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dalam pembelajaran. Jadi motivasi *instrinsik* itu dapat berupa:

- a. Minat belajar
- b. Semangat belajar
- c. Kemauan belajar⁴¹

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Minat Belajar

Minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.⁴² Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Selanjutnya belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan menirukan.⁴³

⁴⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-1, (Bandung: Bumi Aksara , 2001), h. 162

⁴¹ Sardirman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2000,), h. 163

⁴² H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara), h. 121

⁴³ Sadirman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, h .22

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi atau keinginan berbuat sesuatu dalam rangka merubah tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan-kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, dan menirukan.

Dalam mencapai segala tujuan dan berhasilnya segala sesuatu dalam proses belajar mengajar, maka minat merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting. Selain itu minat belajar pada anak didik dapat dilihat dengan adanya fenomena ataupun gejala yang nampak selama proses belajar mengajar atau sebelum pelajaran dimulai.

b. Semangat Belajar

Semangat adalah gairah atau rasa senang pada diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar, semangat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau erat hubungan tersebut semakin besar pula semangat yang dimilikinya.

Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan.⁴⁴ Jadi semangat belajar adalah rasa senang yang ada pada diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar dengan tujuan perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Semangat belajar merupakan faktor paling penting dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya dalam peningkatan prestasi belajar, seorang siswa yang

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. Ke I, Rineka Cipta, 1996, h. 11

mempunyai semangat belajar yang tinggi akan menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih.

c. Kemauan Belajar

Kemauan belajar adalah hasrat atau keinginan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan belajar tanpa adanya pengaruh dari luar, kemauan belajar merupakan hal yang paling penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, karena dengan adanya kemauan belajar yang tinggi proses belajar mengajar akan tercapai dengan baik. Kemauan belajar dapat dilihat dengan adanya ketekunan peserta didik.

C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Motivasi muncul dalam diri individu sebagai suatu kekuatan untuk mendorong tercapainya tujuan. Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

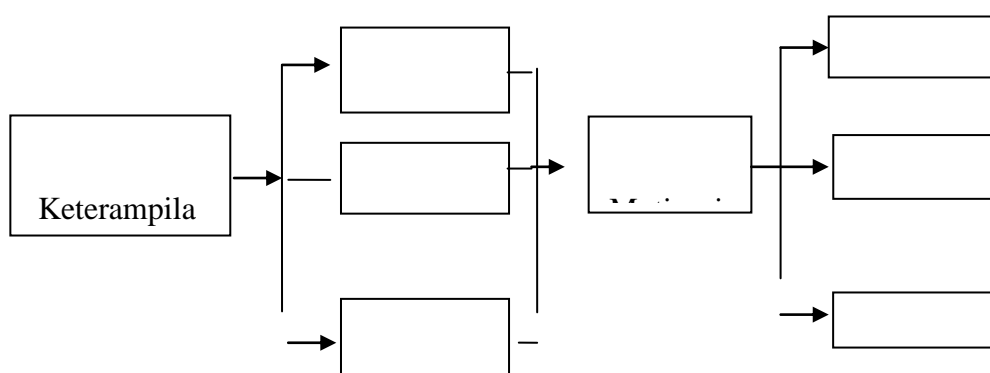
Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa antara adalah faktor *Intrinsik*, atau faktor dari dalam individu. Dimana faktor ini meliputi kondisi kemauan anak, perasaan anak secara langsung. Dimana ketika seorang anak mempunyai kemauan yang tinggi maka hal ini akan memberi dampak pada motivasi belajarnya. Motivasi *Intrinsik* ini pelulis gunakan sebagai indikator motivasi belajar anak karena dari faktor ini anak akan mampu menggali keinginan dalam belajarnya.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.⁴⁵ Berdasarkan kutipan di atas, dapat diasumsikan bahwa kerangka pikir yaitu pemikiran penulis mengenai keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diteliti.

Dalam hal ini penulis beranggapan bahwa antara variabel keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar Siswa. Apabila keterampilan mengajar guru baik, maka motivasi belajar siswa akan baik. Sedangkan apabila keterampilan mengajar guru kurang baik, maka motivasi belajar siswanya juga akan kurang baik.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas di atas, maka sebagai paradigma dalam penelitian ini adalah :



Merujuk pada penjelasan di atas, maka kerangka pikir penelitian ini adalah “semakin baik keterampilan guru dalam melakukan pembelajaran

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60

maka semakin baik pula motivasi siswa yang akan terbentuk, sebaliknya semakin buruk peran guru, maka semakin kurang karakter siswa yang dibentuk

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.⁴⁶ Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh antara keterampilan mengejar guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak MTs Ma’arif 13 Hargo Mulyo”

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini bertempat di MTs Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur dan waktu penelitian ini adalah tahun ajaran 2016/2017.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian.⁴⁷ Maka perlu kiranya penulis kemukakan bentuk, jenis dan sifat maupun wilayah penelitian seperti di bawah ini:

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis pendekatan kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis pendekatan kuantitatif. Jenis pendekatan kuantitatif adalah jenis pendekatan yang dapat diukur (dihitung) secara langsung".⁴⁸

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif. "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dari sifat populasi tertentu".⁴⁹ Jadi penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah bertempat di MTs Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur.

⁴⁷ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Metro 2016), h. 47

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 66

⁴⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 24

C. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang definisikan yang dapat diamati (diobservasi)”.⁵⁰

Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini dapat definisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar (Variabel terikat Y)

Variabel terikat: “Motivasi belajar siswa yaitu variabel yang dipengaruhi.

Motivasi merupakan dorongan dalam diri individu untuk memenuhi kebutuhan dirinya. Motivasi menunjukkan adanya kondisi psikologis yang memberi arah terhadap aktifitas individu dalam mencapai tujuan tertentu. Bentuk motivasi terlihat dari tindakan yang dilakukan individu, dan intensitasnya dalam mewujudkan objek motivasi.

Indikator motivasi belajar:

- d. Minat belajar
- e. Semangat belajar
- f. Kemauan belajar

2. Keterampilan Mengajar (Variabel bebas X)

Merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat. Sehingga tanpa variabel ini tidak akan muncul variabel terikat. Untuk itu variabel bebas dalam studi ini adalah “Keterampilan mengajar”.

⁵⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 29.

Keterampilan mengajar adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai persiapan mengajar antara lain, guru harus menguasai bahan pengajaran mampu memilih metode yang tepat dan penguasaan kelas yang baik

Variabel bebas: “Keterampilan mengajar” indikatornya adalah:

- a. Keterampilan Bertanya.
- b. Keterampilan Memberi Penguatan
- c. Keterampilan Memberi Variasi
- d. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
- e. Keterampilan Mengelola Kelas
- f. Keterampilan Membimbing dan Mengelola Kelompok
- g. Keterampilan Menjelaskan

Dari pernyataan kedua variabel di atas, maka penulis akan mencari pengaruh di antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus chi kuadrat untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara kedua variabel.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “Jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga”.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud

manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas MTs Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur yang berjumlah 119 yang terdiri dari terdiri dari kelas VII 38 siswa VIII 39 siswa dan kelas IX 42 siswa .

2. Teknik Penarikan Sampel

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel diperlukan teknik tertentu, teknik tersebut disebut teknik sampling merupakan “memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi”. Dalam pengertian lain teknik sampling adalah “Cara menentukan besar, prosedur dan teknik mengambil sampel”.

Penulis menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara *cluster* sampling. *Cluster* Sampling adalah penentuan sampel dilakukan berdasarkan pengelompokan atau populasi yang karakteristiknya sama. Pada tehnik ini, sampel terdiri dari sekelompok anggota yang terhimpun pada gugus (*cluster*), bukan anggota populasi yang diambil satu per satu

Adapun sampel yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini hanya siswa kelas VIII yang berjumlah 39 siswa. Hal ini dikarenakan siswa kelas VIII merupakan siswa yang terlihat motivasi belajar dan hasil belajarnya sedang dan hal ini sesuai dengan rekomendasi pihak sekolah tersebut untuk meneliti siswa kelas VIII.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif atau valid tentang keterampilan guru dan motivasi belajar siswa kelas VIII di sekolah, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Angket/Questioner

Angket adalah “teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk di isi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.”⁵¹

Pendapat lain menyatakan angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan”.⁵²

Dalam penelitian ini digunakan angket pilihan ganda (*multiple choise*) dengan 3 alternatif jawaban, yaitu a, b, dan c masing-masing sebanyak 15 item Sedangkan untuk memberikan penilaian pada setiap alternatif yang telah disediakan dalam angket adalah sebagai berikut:

- a. Pilihan (A) penulis beri nilai 3 (tiga)
- b. Pilihan (B) penulis beri nilai 2 (dua)
- c. Pilihan (C) penulis beri nilai 1 (satu)

Angket/Questioner adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”.⁵³

⁵¹ Sugiono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), h 111

⁵² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.30

Metode angket ada dua jenis, yaitu langsung dan tak langsung, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode angket langsung dimana data pertanyaan dikirimkan kepada responden yaitu siswa kelas VIII MTs Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur. Kemudian questioner itu bersifat tertutup atau dengan cara responden diberi soal pilihan ganda untuk memberikan jawaban tentang keterampilan mengajar guru, dengan jumlah soal yang penulis sesuaikan dengan indikator keterampilan mengajar guru.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket langsung yaitu memberikan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah guru, tata usaha, dan personal sekolah lainnya. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan mengajar guru,

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Ibid.* h. 151.

motivasi belajar siswa, jumlah siswa kelas VIII, profil sekolah, dan karyawan.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Angket

a. Rancangan / Kisi-kisi instrumen

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen

No		Indikator	No soal
1	Motivasi belajar	Minat belajar	1-5
		Semangat belajar	6-10
		Kemauan belajar	11-15
2	Keterampilan mengajar guru	Keterampilan Bertanya.	1-2
		Keterampilan Memberi Penguatan	3-4
		Keterampilan Memberi Variasi	5-6
		Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	7-8
		Keterampilan Mengelola Kelas	9-10
		Keterampilan Membimbing dan Mengelola Kelompok	11-12
		Keterampilan Menjelaskan	13-15

b. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi instrumen merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang oleh peneliti digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas (kehandalan) instrumen. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen, peneliti menguji coba angket pada responden lain diluar sampel yang kemudian dianalisis.

1) Validitas

Menurut Saifudin Azwar, validitas mempunyai arti “sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.”⁵⁴

Dengan demikian dapat dipahami bahwasanya validitas adalah kejituan dalam pengumpulan data sebagai tolak ukur untuk mengungkapkan data yang diperoleh dari lapangan untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu data. Maka menggunakan rumus product moment, yaitu :

$$r_{ry} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah Sekor x

⁵⁴Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offsed, 2009), h. 5

$$\sum y = \text{Jumlah Sekor } y$$

2) Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Sedangkan untuk menguji tingkat reabilitas instrumen, penulis menggunakan teknis belah data, yaitu dengan membagi atau membelah instrumen menjadi dua bagian, terdapat belahan ganjil atau genap. Masing-masing belahan di korelasi dengan product moment, setelah itu dilanjutkan dengan perhitungan rumus Sperman Brown:

$$r.\text{tot} = \frac{2(r.\text{tt})}{1 + r.\text{tt}}$$

$$r.\text{tot} = \text{Reabilitas keseluruhan item}$$

$$r.\text{tt} = \text{Angka korelasi belahan pertama dan kedua}$$

G. Teknik Analisa Data

Di dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini maka langkah penting terakhir nantinya yang akan penulis lakukan adalah melakukan proses pembahasan dan analisis data.

Analisis data adalah “Proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”. Untuk kegiatan analisis data kuantitatif maka dilakukan dengan analisis statistik adapun rumus statistik

yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumus *korelasi sederhana* menggunakan SPSS versi 16.00.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah Mts Ma'arif 13 Hargomulyo

a. Profil Sekolah

Profil sekolah Mts Ma'arif 13 Hargomulyo adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 13 Hargomulyo

Alamat : -

Desa : Hargomulyo

Kecamatan : Sekampung

Kabupaten : Lampung Timur

1. Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU

2. NSS : 121218070027

3. NPSN : 10806148

4. Jenjangan Akreditasi : Tipe.B

5. Tahun Didirikan : 1987

6. Tahun Beroperasi : 1987

7. Status tanah : Milik sendiri

8. Luas Tanah : 2.392,5 meter²

9. Satus Bangunan : Milik Sekolah

10. Luas Bangunan : 668 meter²

b. Data Siswa 4 Tahun Terakhir

Adapun data siswa Mts Ma'arif 13 Hargomulyo terlampir pada tabel 2 terlampir pada halaman 58.

c. Keadaan Guru Mts Ma'arif 13 Hargomulyo

Jumlah Guru dan staf karyawan Mts Ma'arif 13 Hargomulyo pada tahun pelajaran 2016/2017. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan

guru dan staf karyawan Mts Ma'arif 13 Hargomulyo dapat dilihat pada tabel 3 halaman 59.

d. Visi dan Misi Mts Ma'arif 13 Hargomulyo

Dalam mewujudkan tujuan dan cita-cita setiap sekolah memiliki Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. Visi dan Misi Mts Ma'arif 13 Hargomulyo adalah sebagai berikut :

1) Visi

“Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Beriman, Berilmu dan Berbudaya serta Mencetak Generasi Islam Yang Aktif, Kreatif dan Inovatif”.

2) Misi

“Mengoptimalkan Pendidikan Intra dan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Beriman, Bertaqwa dan Berilmu, serta Menjunjung tinggi Nilai-nilai Ajaran Islam”.

3) Tujuan

Melaksanakan Program Pendidikan Intra dan Ekstra Kurikuler yang Berbasis Kompetensi, yang meliputi Program Umum dan Program Khusus.

2. Data Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada peserta didik kelas VIII Mts Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur, pada tanggal 20 Februari 2017 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban A diberi skor 3
- Jawaban B diberi skor 2
- Jawaban C diberi skor 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa, penulis sajikan dalam tabel 4 yang terlampir pada halaman 60.

Berdasarkan data di atas, maka analisis untuk mencari nilai tinggi, cukup, kurang tentang keterampilan mengajar guru terlebih dahulu mencari *mean* (μ) dan standar *deviasi* (σ). Berikut cara menghitung nilai *mean hipotetik*, dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{\max}+i_{\min})\sum k \\ &= \frac{1}{2}(3+1)15 \\ &= 30\end{aligned}$$

Keterangan

μ =Rerata hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal item

i_{\min} =Skor minimal item

$\sum k$ =Jumlah item

Sedangkan untuk menghitung standar *deviasi* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6}(i_{\max}+i_{\min}) \\ \sigma &= \frac{1}{6}(42 + 35)\end{aligned}$$

$$= 12,83$$

keterangan:

σ = Standar deviasi

i_{\max} = Skor maksimal subjek

i_{\min} = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai *mean* dan standar *deviasi* dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui keterampilan mengajar guru, kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga (baik, cukup, kurang) dengan rumus sebagai berikut :

1) Baik

$$= \text{mean} + \text{SD} \geq X$$

$$= 30 + 12,83 \geq X$$

$$= 42,83 \geq X$$

2) Cukup

$$= \text{mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 30 - 1.12,83 \geq X < 30 + 1.12,83$$

$$= 17,17 \geq X < 42,83$$

3) Kurang

$$= X < \text{mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 30 - 1.12,83$$

$$= X < 17,17$$

Selanjutnya data yang telah terkumpul dicari distribusi frekuensinya yang terlampir pada tabel 5 halaman 61.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 39 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 0 siswa yang menjawab dalam kategori baik (0%), sebanyak 39 siswa yang menjawab dalam kategori cukup (100%) dan tidak ada siswa yang menjawab dalam kategori kurang (0%). Berdasarkan data tersebut maka dapat dipahami bahwa keterampilan mengajar guru MTs 13 Ma'arif Hargomulyo dalam kategori cukup.

Selanjutnya data angket tentang motivasi belajar siswa MTs 13 Ma'arif Hargomulyo dimasukkan kedalam tabel 6 terlampir pada halaman 62.

Berdasarkan data yang terlihat dalam tabel, maka analisis untuk mencari nilai tinggi, cukup, kurang tentang motivasi belajar siswa terlebih dahulu mencari *mean* (μ) dan standar *deviasi* (σ). Berikut cara menghitung nilai *mean hipotetik*, dengan rumus :

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$= \frac{1}{2}(3+1)15$$

$$= 30$$

Keterangan

μ = Rerata hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal item

i_{\min} = Skor minimal item

$\sum k$ =Jumlah item

Sedangkan untuk menghitung standar *deviasi* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{\max}+i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(42 + 35)$$

$$= 12.83$$

keterangan: σ = Standar deviasi

i_{\max} = Skor maksimal subjek

i_{\min} = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai *mean* dan standar *deviasi* dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui motivasi belajar siswa, kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga (tinggi,cukup,kurang) dengan rumus sebagai berikut :

1) Baik

$$= \text{mean} + \text{SD} \geq X$$

$$= 30 + 12,83 \geq X$$

$$= 42,83 \geq X$$

2) Cukup

$$= \text{mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 30 - 1.12,83 \geq X < 30 + 1.12,83$$

$$= 17,17 \geq X < 42,83$$

3) Kurang

$$= X < \text{mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 30 - 1.12,83$$

$$= X < 17,17$$

Selanjutnya data yang telah terkumpul dicari distribusi frekuensinya yang terlampir pada tabel 7 halaman 63.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 39 siswa yang menjadi sampel penelitian ada siswa yang menjawab dalam kategori baik (0%), sebanyak 39 siswa yang menjawab dalam kategori cukup (100%) dan tidak ada siswa yang menjawab dalam kategori kurang (0%). Berdasarkan data tersebut maka dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa MTs 13 Hargomulyo dalam kategori cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh data angket tentang Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII Mts Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur, maka selanjutnya data diolah dengan beberapa teknis analisis data untuk mengetahui ada dan tidaknya Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi. Hasil pengujian hipotesis ini terangkum pada tabel berikut:

Tabel 8
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Keterampilan Mengajar Guru dengan Variabel Motivasi Belajar Siswa

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.477	.463	1.741
a. Predictors: (Constant), Keterampilan mengajar guru				
b. dependent variable: Motivasi belajar siswa				

Hasil analisis memperlihatkan bahwa terdapat korelasi antara variabel keterampilan mengajar guru dengan variabel motivasi belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,691 dengan nilai probabilitas (p) < alpha 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara kedua variabel tersebut sangat signifikan. Besarnya korelasi prediktor terhadap Motivasi belajar siswa adalah $R^2 \times 100\%$. Dari hasil analisis statistik yang dilakukan diperoleh nilai $(R^2)=0,477$. Berarti keterampilan mengajar guru menunjukkan korelasi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 47.7%.

Untuk menguji keberartian koefisien arah persamaan garis dilakukan dengan uji- t . Hasil analisis uji- t yang dimaksud dapat dilihat pada tabel dan gambar sebagai berikut:

Tabel 9
 Uji Koefisien Arah Persamaan Garis Regresi Variabel Keterampilan
 mengajar guru (x) dengan Motivasi belajar siswa (y)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.849	4.992		1.973	.056
	Keterampilan mengajar guru	.735	.127	.691	5.807	.000
a. Dependent Variable: Motivasi belajar siswa						

Selanjutnya, untuk lebih mudah dalam memaknai hasil tabel di atas, maka pada tabel ini terlihat bahwa harga t koefisien regresi sebesar 5,087 dengan nilai probabilitas (p) < $alpha$ 0,01. Berdasarkan hasil analisis di atas dinyatakan semuanya signifikan maka hipotesis pertama dapat diterima dalam taraf kepercayaan 1%, artinya 99% benar dan 1% salah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru (x) memiliki korelasi secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa (y) Besarnya 47.7% dan sisanya 52.3% ditentukan oleh faktor lain.

B. Pembahasan

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Motivasi

merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa antara adalah faktor *Eksternal*, atau faktor dari luar individu. Dimana faktor ini meliputi kondisi sosial anak, manusia lain baik hadir secara langsung dan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dimana ketika guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi psikologis dan berkesesuaian antar materi yang hendak disampaikan dengan metode yang akan digunakan maka hal ini akan mengakibatkan anak akan termotivasi dalam proses belajarnya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru di MTs 13 Ma'arif Hargomulyo dalam kategori cukup yakni dari 39 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 0 siswa yang menjawab dalam kategori baik (0%), sebanyak 39 siswa yang menjawab dalam kategori cukup (100%) dan tidak ada siswa yang menjawab dalam kategori kurang (0%). Sedangkan motivasi belajar siswa MTs 13 Ma'arif Hargomulyo dalam kategori cukup yakni dari 39 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 0 siswa yang menjawab dalam kategori baik (0%), sebanyak 39 siswa yang menjawab dalam kategori cukup (100%) dan tidak ada siswa yang menjawab dalam kategori kurang (0%).

Sedangkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel Keterampilan mengajar guru (x) termasuk dalam kategori sedang (69,1%). Besarnya korelasi dengan variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 47.7%

dan sisanya yakni 52.3% ditentukan oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memberikan indikasi bahwa apabila ingin meningkatkan motivasi belajar siswa, maka keterampilan mengajar guru harus diperhatikan disamping faktor lain.

Keterampilan memberi penguatan adalah respon positif dari guru kepada anak didik yang telah melakukan suatu perbuatan baik. Pemberian penguatan ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar anak lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan siswa agar mengulangi lagi perbuatan yang baik walaupun pemberian penguatan sangat mudah pelaksanaannya, namun kadang-kadang banyak diantara guru yang tidak melakukan pemberian penguatan kepada muridnya yang melakukan perbuatan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Ada pengaruh antara Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Yakni keterampilan mengajar guru (x) termasuk dalam kategori sedang (69,1%). Besarnya pengaruh dengan variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 47.7% dan sisanya yakni 52.3% ditentukan oleh faktor lain, dan Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa MTs 13 Ma'arif Hargomulyo dalam kategori cukup

Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru harus selalu diperhatikan dan ditingkatkan karena mempunyai dampak yang baik terhadap motivasi belajar siswa siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan kemampuan keterampilan mengajarnya dan memberikan semangat bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran karena hal ini akan mempengaruhi motivasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang disampaikan. Sehingga apabila siswa termotivasi dalam belajar maka kebiasaan siswa dalam belajar akan tinggi, dan apabila kebiasaan belajar siswa tinggi maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam proses pembinaan kemampuan dewan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk bisa memberikan arahan kepada siswa agar meningkatkan belajarnya .
3. Bagi siswa sebagai bahan masukan agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: PT. Kencana, 2004.
- Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011
- Juhri, AM, *Landasan dan Wawasan Pendidikan*, Metro: LP UM Metro Press, 2015
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Melayu, Sp Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung, Wacana Prima, 2008
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-1, Bandung: Bumi Aksara, 2001
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2000
- Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006

- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid1*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Usman Najati dalam Ray Sapuri, *Psikologi Islam*, Jakarta: Kencana, 2009
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, Bandung: Rosda Karya, 2007
- W.J.S. Poerwadarminta *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2003
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen

No		Indikator	No soal
1	Motivasi belajar	Minat belajar	1-5
		Semangat belajar	6-10
		Kemauan belajar	11-15
2	Keterampilan mengajar guru	Keterampilan Bertanya.	1-2
		Keterampilan Memberi Penguatan	3-4
		Keterampilan Memberi Variasi	5-6
		Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	7-8
		Keterampilan Mengelola Kelas	9-10
		Keterampilan Membimbing dan Mengelola Kelompok	11-12
		Keterampilan Menjelaskan	13-15

Tabel 2
Keadaan siswa

Kelas	Jumlah Siswa				
Tahun	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017
I	74	61	42	39	38
II	70	70	65	42	39
III	29	67	69	65	42
Jumlah	173	199	157	131	119

Tabel 3
Keadaan Guru

No	Nama	NUPTK	Mengajar Mata Pelajaran	Jabatan/Tugas Tambahan
1	Drs. Dulrozi	4444 7376 4020 0002	-	Kepala Madrasah
2	Zamzuri, S.Pd	3937 7546 5720 0012	Bhs. Indo	Guru/Waka Kesiswaan
4	Ahmad Syukur S.Pd.I	7943 7466 4820 0012	PKn	Guru/Waka Kurikulum
5	Suwandi , S.Pd.I	1411 7396 4220 0002	Akidah.A	Guru/Ka.TU
6	Munirul Ichwan	7563 7206 2420 0003	Fiqih,	Guru
8	Asngari	0538 7446 4720 0022	Bhs. Arab	Guru
9	Endang Sriyanti	0560 7536 5630 0013	Bhs. Indo	Guru /Kepala Perpus
10	Nuruddin , M.Pd.	3743 7366 3720 0012	Bhs. Indo	Guru
11	Iswati S.Pd.I	6756 7566 5730 0042	I P S	Guru /Kepala Perpus
12	Subardi S.Pd	3638 7436 4620 0022	TIK	Guru /Operator
13	Siti Mudrikah S.Pd.I	-	S K I	Guru
14	Andi Setyawan S.Pd	3258 7666 6811 0013	PJOK	Guru
15	Masngut	-	Q.Hadt	Guru
16	Suci Tianna Sari S.Pd	-	MTK	Guru
17	Khoiriyah Marantika, S.Pd	-	B. Inggris	Guru
18	Agung Taufiq Kurohman	-	IPA	Guru
19	Eni Suprptiwi S.Pd	-	B. Inggris	Guru
20	Lia Puspitasari S.Pd.I	-	Bhs. Arab	Guru
21	Desih Ambarwati, S.Pd		IPA	Guru
22				

Tabel 4
Data Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru

No	Nama	Item angket															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	UA	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42
2	ASM	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	40
3	HS	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	40
4	NR	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	37
5	KAP	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
6	YYP	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41
7	BP	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	36
8	AZZ	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	42
9	SA	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	40
10	AS	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	37
11	DAD	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	38
12	KF	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	41
13	AY	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	42
14	KN	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	40
15	SDP	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
16	AH	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	35

37	EMS	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	37
38	UA	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	38
39	ASM	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	40

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Keterampilan Mengajar Guru

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	$42,83 \geq$	Baik	0	0%
2	$17,17 \geq X < 42,83$	Cukup	39	100%
3	$X < 17,17$	Kurang	0	0%
Jumlah			39	100%

Tabel 6
Data Pendidikan Motivasi Belajar

No	Nama	Item Angket															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	UA	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42
2	ASM	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	37
3	HS	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	38
4	NR	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	37
5	KAP	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	35
6	YYP	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	36
7	BP	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	37
8	AZZ	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	35
9	SA	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	40
10	AS	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	37
11	DAD	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	38
12	KF	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	41
13	AY	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	42
14	KN	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	40
15	SDP	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
16	AH	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	35
17	AF	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	40

18	ENF	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	36
19	SR	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	41
20	ALS	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	39
21	THP	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
22	RP	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	40
23	HAS	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	42
24	DG	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	38
25	AS	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	40
26	ROK	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	37
27	SA	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
28	PMG	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	37
29	FS	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	41
30	BA	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	38
31	JI	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
32	HP	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	37
33	FAP	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	35
34	SFBP	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	42
35	DDW	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	36
36	FA	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	41
37	EMS	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	37
38	UA	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	39
39	ASM	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	40

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Motivasi Belajar

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	$42,83 \geq$	Baik	0	0%
2	$17,17 \geq X < 42,83$	Cukup	39	100%
3	$X < 17,17$	Kurang	0	0%
Jumlah			39	100%

Tabel 8
Analisis korelasi sederhana

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.477	.463	1.741
a. Predictors: (Constant), eteramp				
b. Dependent Variable: mot				

Tabel 9

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.849	4.992		1.973	.056
	Keterampilan mengajar guru	.735	.127	.691	5.807	.000
a. Dependent Variable: Motivasi belajar siswa						

OUTLINE

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MTS MA'ARIF 13 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Fungsi Motivasi
 - 3. Pengertian Belajar

4. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar
5. Indikator Motivasi Belajar
- B. Keterampilan Mengajar Guru
 1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru
 2. Macam-macam Keterampilan Mengajar Guru
 - a. Keterampilan Bertanya
 - b. Keterampilan Memberi Penguatan
 - c. Keterampilan Memberi Variasi
 - d. Membuka dan Menutup Pelajaran
 - e. Keterampilan Mengelola Kelas
 - f. Keterampilan Membimbing dan Mengelola Kelompok
 - g. Keterampilan Menjelaskan
- C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Rancangan Penelitian
- C. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel
- D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrument Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Sejarah Singkat MTs 13 Ma'arif Hargo Mulyo Lampung Timur
 2. Visi, Misi dan Tujuan MTs 13 Ma'arif Hargo Mulyo Lampung Timur

3. Keadaan Guru dan Karyawan MTs 13 Ma'arif Hargo Mulyo
Lampung Timur
 4. Keadaan Siswa MTs 13 Ma'arif Hargo Mulyo Lampung Timur
 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs 13 Ma'arif Hargo Mulyo
Lampung Timur
 6. Struktur Organisasi MTs 13 Ma'arif Hargo Mulyo Lampung Timur
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2016

Khusnul Khotimah
NPM. 1283571

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Yuyun Yunarti M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Rancangan Penelitian
- C. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel
- D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrument Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat MTs 13 Ma'arif Hargo Mulyo Lampung Timur
 - 2. Visi, Misi dan Tujuan MTs 13 Ma'arif Hargo Mulyo Lampung Timur
 - 3. Keadaan Guru dan Karyawan MTs 13 Ma'arif Hargo Mulyo Lampung Timur
 - 4. Keadaan Siswa MTs 13 Ma'arif Hargo Mulyo Lampung Timur
 - 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs 13 Ma'arif Hargo Mulyo Lampung Timur
 - 6. Struktur Organisasi MTs 13 Ma'arif Hargo Mulyo Lampung Timur
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2016



Khusnul Khotimah
NPM. 1283571

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Yuyun Yunarti M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

ALAT PENGUMPULAN DATA
PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
MTS MA'ARIF 13 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR
(KETERAMPILAN MENGAJAR GURU)

A. Identitas Respon

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda (X) pada alternatif jawaban a, b, atau c yang telah tersedia!
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali!

-
1. Apakah menurut anda guru PAI bisa menjelaskan materi dengan baik sehingga siswa paham dengan apa yang disampaikan ?
 - a. Bisa menjelaskan
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak bisa
 2. Apakah menurut anda guru PAI dalam menyampaikan materi selalu lancar dan tidak sering lupa?
 - a. Selalu lancar dan tidak sering lupa
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah lancar dan sering lupa
 3. Apakah menurut anda guru PAI selalu menjawab pertanyaan yang siswa ajukan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang – kadang

- c. Tidak pernah
4. Apakah menurut anda guru PAI mampu merumuskan tujuan unstruksional ?
 - a. Mampu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak mampu
 5. Apakah menurut anda guru PAI sealu melaksanakan program belajar ?
(meliputi : pendahuluan, isi dan penutup)
 - a. Selalu melaksnakaan
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
 6. Apakah menurut anda guru PAI selalu memandang secara seksama dan memberi reaksi terhadap gangguan dan kekerasan yang terjadi di dalam kelas ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
 7. Apakah menurut anda guru PAI selalu memperhatikan tata ruang kelas, tempat duduk serta kebersihan kelas ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
 8. Dalam mengajar , apakah guru PAI selalu menyiapkan diri sebelum memulainya pelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
 9. Dalam mengajar, apakah guru PAI selalu menggunakan media dan sumber belajar pada setiap pelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah

10. Dalam mengajar apakah guru PAI mampu memilih dan menggunakan media dan sumber belajar sesuai dengan materi ?
 - a. Mampu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
11. Apakah menurut anda guru PAI mampu menggunakan secara maksimal waktu pengajaran yang telah dialokasikan ?
 - a. Mampu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak mampu
12. Dalam mengajar, apakah guru PAI datang tepat waktu dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan waktu yang telah di alokasikan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
13. Dalam mengajar, apakah guru PAI selalu mengulang pelajaran yang telah disampaikan sebelum memulai yang baru ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
14. Dalam mengajar, apakah guru PAI dalam menjelaskan materi selalu menyelingi dengan pertanyaan – pertanyaan ataupun memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
15. Dalam akhir pelajaran, apakah guru PAI selalu memberikan evaluasi kepada siswa?
 - a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
(MOTIVASI BELAJAR)

A. Identitas Respon

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda (X) pada alternatif jawaban a, b, atau c yang telah tersedia!
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali!

-
1. Bagai manakah perasaan anda dalam mengikuti pelajaran PAI ?
 - a. Semangat
 - b. biasa-biasa saja
 - c. kurang tertarik
 2. Apakah anda sering ke perpustakaan untuk mencari materi PAI yang belum anda ketahui?
 - a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
 3. Apakah anda selalu mempelajari pelajaran PAI dirumah?
 - a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
 4. Apakah anda selalu menelaah pelajaran PAI ketika guru anda tidak datang?
 - a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah

5. Apakah anda selalu bersemangat ketika mempelajari pelajaran PAI?
 - a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
6. Apakah yang anda rasakan bila guru anda menjelaskan PAI secara rinci?
 - a. kagum
 - b. biasasaja
 - c. kurang senang
7. Apakah perasaan kagum anda terhadap guru PAI dapat mendorong anda berminat untuk belajar ?.
 - a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak
8. Apakah anda ingin memiliki kemampuan yang baik di bidang PAI?
 - a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak
9. Apakah anda merasa bahwa pelajaran PAI sesuai dengan kemampuan anda?
 - a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak
10. Apakah anda selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran PAI?
 - a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
11. Bagaimana sikap anda ketika guru anda menjelaskan PAI?
 - a. berkonsentrasi penuh
 - b. biasa-biasasaja
 - c. tidak konsentrasi
12. Apakah yang anda lakukan supaya anda tetap berminat dengan pelajaran PAI?

- a. mempelajari dan menghafal
 - b. biasa-biasa saja
 - e. tidak mempelajari dan menghafal
13. Apakah anda mengutamakan ilmu PAI karena anda menganggap ilmu Pal itu penting?
- a.ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak
14. Apakah anda ingin menguasai ilmu PAI?
- a.ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
15. Apakah yang anda lakukan agar keinginan anda untuk menguasai ilmu PAI dapat tercapai?
- a. mempelajari dan menghafal
 - b. biasa-biasa saja
 - c. tidak mempelajari

- e. tidak mempelajari
13. Saya mengutamakan ilmu PAI karena anda menganggap ilmu PAI itu penting!
- a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak
14. Saya ingin menguasai ilmu PAI!
- a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
15. Apakah yang anda lakukan agar keinginan anda untuk menguasai ilmu PAI dapat tercapai?
- a. mempelajari dan menghafal
 - b. biasa-biasa saja
 - c. tidak mempelajari

Metro, 9 Juni 2017
Mahasiswa Ybs,



Khusnul Khotimah
NPM. 1283571

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

ALAT PENGUMPULAN DATA
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA

No		Indikator	Sub Indikator	
1	Motivasi belajar	Minat belajar	Perasaan senang dalam belajar PAI	1
			Rasa ingin tahu terhadap PAI	2
			Intensitas dalam mempelajari PAI	3
			Intensitas pendalaman dalam mempelajari PAI	4
		Semangat belajar	Rasa semangat belajar	5
			Dorongan minat dalam belajar	6
			Bertambahnya pengetahuan terhadap PAI	7
			Sikap tanpa paksaan dalam belajar	8
			Pelajaran PAI sesuai dengan kemampuan	9
		Kemauan belajar	Perhatian terhadap proses pembelajaran	10
			Sikap dalam belajar	11
			Pengulangan terhadap pembelajaran	12
			Menganggap PAI adalah kebutuhan	13
			Rasa ingin tahu yang besar	14
Antusias dalam belajar	15			

2	Keterampilan mengajar guru	Keterampilan Bertanya.	Kreatif	1
			Inovatif	2
		Keterampilan Memberi Penguatan	Penguatan bervariasi	3
			Penguatan sesuai dengan kondisi siswa	4
		Keterampilan Memberi Variasi	Kreatif	5
			Inovatif	6
		Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Kreatif	7
			Inovatif	8
		Keterampilan Mengelola Kelas	Penataan ruang kelas	9
			Penataan siswa	10
		Keterampilan Membimbing dan Mengelola Kelompok	Kreatif	11
			Inovatif	12
		Keterampilan Menjelaskan	Kreatif	13
			Inovatif	14
			Menyenangkan	15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: P-0789/In.28/R/TL.01/02/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 1283571
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MA'ARIF 13 HARGOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTS MA'ARIF 13 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Februari 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat



an, Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Husnataharib, Ph.D

401041999031004



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs MA'ARIF 13 HARGOMULYO

STATUS : TERAKREDITASI. B

NSM : 121218070027

Alamat : Jalan Raya Hargomulyo 66 C Sekampung, Lampung Timur 34182

Nomor : 42 / III.13/Ma/N.7/2016.
 Lamp : -
 Perihal : Izin Pra Survey

Kepada ;
 Yth, Bapak Ketua Jurusan Program studi PAI
 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
 (STAIN) Metro
 Di
 Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dasar : Surat Ketua Jurusan Program studi PAI Sekolah Tinggi Agama
 Islam Negeri (STAIN) Metro Lampung Nomor :
 Sti.13/JST/PP.00.9/2077/2016 , tanggal 29 Agustus 2016
 perihal izin Research/Survey.

Berkenaan hal diatas dengan ini Kepala MTs Ma'arif 13 Hargomulyo
 Sekampung Lampung Timur, memberi izin kepada :

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
 NPM : 1283571
 Program Studi : PAI

untuk mengadakan Survey dalam rangka menyelesaikan SKRIPSI dengan
 Judul : " Pengaruh Ketrampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar
 Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs Ma'arif13 Hargomulyo Lampung
 Timur.

Demikian dan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hargomulyo , 1 Oktober 2016
 Kepala MTs Ma'arif 13 Hargomulyo



[Signature]
Drs. DULROZI
 NIP.19590112 198203 1 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hargomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296
Website www.metro.iain.ac.id e-mail iaimetro@metro.iain.ac.id

Nomor : 0790/In.28/R.1/TL.00/02/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MA'ARIF 13
HARGOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0789/In.28/R.1/TL.01/02/2017,
tanggal 07 Februari 2017 atas nama saudara:

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 1283571
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MA'ARIF 13 HARGOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTS MA'ARIF 13 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2017

an. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik.



Muhammad Fatarib, Ph.D

NIP. 197901041999031004



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs MA'ARIF 13 HARGOMULYO

STATUS : TERAKREDITASI. B

NSM : 121218070027

Alamat : Jalan Raya Hargomulyo 66 C Sekampung, Lampung Timur 34182

Nomor	: 43 / III.13/Ma/N.7/2017.	Kepada ;
Lamp	: -	Yth, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik
Perihal	: Izin Research	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
		(STAIN) Metro
		Di
		Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dasar : Surat Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
 (STAIN) Metro Lampung Nomor :
 0790/In.28/R.1/TL.00/02/2017, tanggal 07Februari 2017 perihal
 Izin Research/Survey.

Berkenaan hal diatas dengan ini Kepala MTs Ma'arif 13 Hargomulyo
 Sekampung Lampung Timur, menerangkan :

Nama	: KHUSNUL KHOTIMAH
NPM	: 1283571
Semester	: X (SEPULUH)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 20 Pebruari sampai 20 Maret
 2017 ,dalam rangka menyelesaikan SKRIPSI dengan Judul : " PENGARUH
 KETRAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
 SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHKLAK MTS MA'ARIF 13
 LAMPUNG TIMUR"

Demikian dan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hargomulyo , 20 Maret 2017
 Kepala MTs Ma'arif 13 Hargomulyo



Drs. DULROZI

NIP. 19590112 198203 1 012



KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, Website: www.stainmetro.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : Sti.06/S/HM/02.2/64/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Menerangkan bahwa :

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
 NPM : 1283571
 Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
 Semester : X (Sepuluh)

Adalah anggota Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1283571.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 18 Januari 2017
 Wakil Ketua I,

Husnul Fatarib, Ph.D.
 NIP. 19740104 199903 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Nomor:117/ Pustaka-PAI/X/2016**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Khusnul Khotimah
NPM : 1283571
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Semester : IX.

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Prodi PAI, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



18 Oktober 2016
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
 NPM : 1283571

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 30 05 - 2017			<ul style="list-style-type: none"> - Jangan buat angket dalam bentuk pertanyaan, tapi pernyataan - Idem dengan angket 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
 NPM : 1283571

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 04 07 - 2017			<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki analisis - Tambahkan teori dalam pembahasan - Cek kembali indikator - Teknik sampling di perjelas 	
	Rabu 05 07 - 2017			<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Penulisan rumus - Teori yang akan di uji di cek kembali faktor motivasi belajar - Cek dan perbaiki tata tulis, sesuaikan buku pedoman 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuvun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
 NPM : 1283571

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 18/2017 /01			<p>Hal. 5</p> <p>-Gunakan kriteria tinggi, sedang dan rendah untuk menilai pembelajaran guru tak mungkin di usulkan dengan murid, karna murid belum tau mana guru yang terampil dengan yg tidak</p> <p>Hal. 8</p> <p>Tujuan di buat</p> <p>1 . . .</p> <p>2 . . .</p> <p>3 . . . (Lihat contoh pada skripsi).</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

→ 2.
 Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kanipus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
 NPM : 1283571

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 18/2017 /01			<p>Hal. 9</p> <p>Jelaskan dulu apa relevansi penelitian terdahulu dengan penelitianmu, kemudian cari perbedaannya, bisa di lihat dari : variabelnya, pendekatannya, metodenya atau fokusnya.</p> <p>Hal. 10</p> <p>Fokuskan pada penelitian saja, jangan melebar ke mana-mana dulu.</p> <p>Hal. 11</p> <p>Keterampilan guru dari a-g di sebutkan sumbernya lalu jabarkan dg didukung dg sumber lain, agar tidak terkesan memindahkan satu buku.</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 1283571

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 18/12/2017 /01			Hal. 24 buat konsepmu tentang pengertian motivasi, setelah mengamukakan berbagai pendapat ahli sebelumnya Hal. 24 Dihilangkan saja. Hal. 29 A. b. c disebutkan dalam sumbernya baru dijelaskan satu persatu dan didukung pendapat ahli yang lain.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 1283571

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 13 / 2017 / 06			ACC APD Lanjut Penelitian	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringnulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 1283571

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 31/ 2017 /01			ACC I - III Buat APD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
 NPM : 1283571

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 14/07 2017			Acc untuk di Munqosahkan dengan catatan : - Orisinalitas di tanda tangani di atas materi - Buat Daftar Riwayat hidup - lengkapi lampiran 2	

Mengetahui/
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
 NPM : 1283571

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 06 / 07 - 2017			ACC BAB IV & V Lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 1283571

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 21 - 2016 11			- Tambahkan teori keterampilan guru - munculkan teori pengaruh keterampilan mengajar terhadap motivasi belajar - hipotesis ditambahkan	
	Senin 28 - 2016 11			Acc outline	
	Selasa 20 - 2016 12			- Latar belakang spesifikasikan lagi - Identifikasi perkelas sesuai variabalnya - tata tulis diperbaiki - metodologi di sesuaikan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 1283571

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 11 01 - 2017			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perbaiki & Perjelas latar belakang masalah - Batasan sesuai dengan permasalahan - Perjelas Indikator motivasi belajar, jumlahnya kurang - cek tata tulis 	
	selasa 17 01 - 2017			Aec Bab I s/d III lanjut ke APD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammed Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyuh Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 1283571

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 09 / 2017 / 06			ACC APD Lanjut ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammed Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sukadana Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 16 November 1994, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Siswanto dan ibu Yuni Kinanti.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SD Negri 4 Hargomuyo selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan SMP Negeri 2 Sekampung Lampung Timur selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif NU 5 Sekampung selesai pada tahun 2012, penulis juga melanjutkan pendidikan di IAIN Metro pada tahun 2012 sampai sekarang.